

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

3.1.1 Sejarah Perusahaan

1987

Kelahiran BTN Zaman Belanda

Bank BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Cikal bakal Bank BTN dimulai dengan didirikannya Postpaarbank di Batavia pada tahun 1897, pada masa pemerintahan Belanda.

1942

Kelahiran Bank BTN Pada Masa Pemerintahan Jepang

Pada 1 April 1942 postpaarbank diambil alih pemerintah Jepang dan diganti namanya menjadi Tyokin Kyoku.

1950

Kelahiran Bank BTN Masa Kemerdekaan

Setelah kemerdekaan diproklamasikan, maka Tyokin Kyoku diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, dan namanya diubah menjadi Kantor Tabungan Pos RI. Usai dikukuhkannya, Bank Tabungan Pos RI ini sebagai satu-satunya lembaga tabungan di Indonesia. Pada tanggal 9 Februari 1950 pemerintah mengganti namanya dengan nama Bank Tabungan Pos.

1963

Kelahiran Bank BTN Pada Masa Diperalihan Zaman

Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal Bank BTN Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 62 tahun 1963 tanggal 22 Juni 1963 maka resmi sudah nama Bank Tabungan Pos diganti namanya menjadi Bank Tabungan Negara. Dalam periode ini posisi Bank BTN telah berkembang dari sebuah unit menjadi induk yang berdiri sendiri.

1974

Mulai Berdirinya Bank BTN dari Sebuah Unit Menjadi Induk

Kemudian sejarah Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjukannya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui Surat Menteri Keuangan RI No. B-49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Sejalan dengan tugas tersebut, maka mulai 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh Bank BTN di negeri ini. Waktu demi waktu akhirnya terus mengantar Bank BTN sebagai satu-satunya bank yang mempunyai konsentrasi penuh

dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia melalui dukungan KPR BTN.

1989

Awal Mula Bank BTN Saat Ini

Sayap Bank BTN pun makin melebar pada tahun 1989 Bank BTN sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai Bank Umum (Komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut. Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

1994

Perkembangan Pelayanan Bank BTN

Sukses Bank BTN dalam bisnis KPR juga telah meningkatkan status Bank BTN sebagai bank konvensional menjadi Bank Devisa pada tahun 1994. Layanan Bank dalam bentuk penerbitan Letter of Credit (L/C), pembiayaan usaha dalam bentuk Dollar, dan lain-lain bisa diberikan Bank BTN dengan status tersebut. dengan status baru ini tidak membuat Bank BTN lupa akan fungsi utamanya sebagai penyedia KPR untuk masyarakat menengah kebawah. Bank BTN pun semakin melebar pada tahun 1989 bank tersebut sudah mengeluarkan obligasi pertamanya. Pada tahun 1992 status Bank

BTN ini menjadi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) karena sukses Bank BTN dalam bisnis perumahan melalui fasilitas KPR tersebut. status persero ini memungkinkan Bank BTN bergerak lebih luas lagi dengan fungsinya sebagai bank umum (komersial). Demi mendukung bisnis KPR tersebut, Bank BTN mulai mengembangkan produk-produk layanan perbankan sebagaimana layaknya bank umum (komersial).

2002

Kepercayaan Pemerintah Terhadap Bank BTN

Berdasarkan kajian konsultan independent, Price Water House Coopers, Pemerintah melalui menteri BUMN dalam surat No.5-544/MMBU/2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan focus bisnis pembiayaan perumahan tanpa subsidi.

2009

Bank BTN di Pasar Terbuka

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengeluarkan pernyataan efektif terhadap produk investasi baru berbasis sekuritasi. Produk itu adalah EBA Danareksa Sarana Multigriya Finansial – Kredit Kepemilikan Rumah Bank Tabungan Negara (SMF I-KPR BTN) Di tahun yang sama juga Bank BTN melakukan Penawaran Uang Saham Perdana (IPO) dan listing di Bursa Efek Indonesia.

2017

Bank BTN Sekarang

Kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap Bank BTN telah mengantarkan kami mendapatkan penghargaan dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia VI 2017 sebagai Peringkat 1 Bank Terbaik Indonesia 2017. Dengan adanya penghargaan tersebut akan mengukuhkan optimism perseroan untuk mampu melanjutkan catatan kinerja positif dan mencapai target bisnis perseroan pada tahun-tahun berikutnya.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki Visi dan Misi agar perusahaan tersebut mencapai apa yang diinginkan. Begitupula dengan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) sebagai salah satu bank yang terkemuka dalam mensukseskan program pemerintah terutama di bidang perumahan tentu saja memiliki Visi dan Misi yang jelas demi kepuasan nasabah.

Visi Bank BTN

Menjadi *The Best Mortgage Bank* di Asia Tenggara pada tahun 2025

Misi Bank BTN

- Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah
- Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak
- Menjadi *Home of Indonesia's Best Talent*

- Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh
- Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital.

3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo Perusahaan

Sumber: <https://www.btn.co.id/>

Makna dari Logo BTN mengambil pola segi enam. Pola ini mengambil bentuk sarang lebah, yang menyiratkan adanya kegiatan menabung pada masyarakat, sebagaimana halnya lebah yang selalu menyimpan madu perolehannya. Dengan lambang ini, BTN melaksanakan pembangunan nasional dengan mengerahkan dana masyarakat berbentuk tabungan. Pola ini juga menyiratkan “Atap Rumah” yang menjadi citra dan misi utama BTN, sebagai pelaksana KPR bagi masyarakat.

Bentuk logo dengan huruf kecil melambangkan sikap ramah dan rendah hati. Ramah terhadap semua segmen bisnis yang dimasuki, menunjukkan keinginan

yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*Customer Focus*) Warna Biru Tua dimana Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi di bidang jasa Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*) dasar pondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*). Simbol dari spesialis (Profesionalisme) Bnetuk Gelombang Emas Cair sebagai simbol dari kekayaan financial di Asia. Lengkungan emas a sebagai metamorphosa dari sifat Agile, progresif, pandangan ke depan. (*Excellence*), fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinanyang akan datang. Warna kuning emas (kuning kearah orange) Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan. Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman. Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan bahwa masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

3.1.4 Budaya Perusahaan

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, memiliki 6 (enam) *Core Values* **AKHLAK** yang menjadi pondasi bagi seluruh BTNers (Sebutan Pegawai Bank BTN) dalam berperilaku untuk mencapai Visi Bank BTN.

- 18 Delapan Belas Panduan Prilaku AKHLAK bagi BTNers
 1. Amanah
 - Memenuhi janji dan komitmen

- Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
2. Kompeten
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
3. Harmonis
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - Membantu orang lain belajar
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
4. Loyal
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
5. Adaptif
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - Bertindak proaktif
6. Kolaboratif
- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah

- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Makna Enam Nilai Budaya
 - a. Amanah
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
 - b. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
 - c. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
 - d. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
 - e. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
 - f. Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis.

3.2 Struktur Organisasi

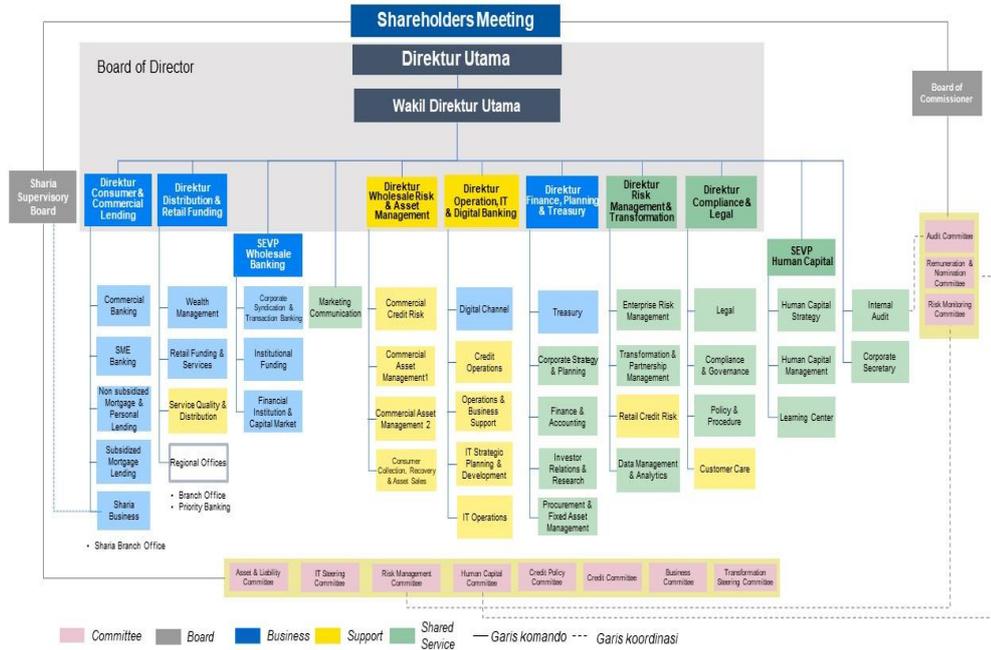
Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki struktur organisasi perusahaan didalamnya agar perusahaan dapat bergerak secara efektif dan efisien jika setiap bagian dalam perusahaan berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsinya.

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah perusahaan atau organisasi. Struktur yang menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan- kegiatan berbeda yang dikoordinasi. Dan selain itu, struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialis-spesialis dari pekerjaan. Saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnyadan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi.

Struktur organisasi yang dijumpai pada setiap lembaga atau perusahaan tidak hanya berfungsi untuk memperjelas fungsi tiap bagian atau divisi dalam perusahaan saja. Tetapi adanya struktur organisasi ini juga dapat memperjelas kedudukan dari setiap anggota perusahaan. Misalnya disetiap perusahaan terdapat atasan dan juga bawahan. Atau juga bisa dikatakan bahwa disetiap lembaga terdapat ketua dan juga terdapat anggota. Kedudukan antara pihak atasan dan bawahan ini akan semakin diperjelas melalui adanya struktur organisasi. Bahkan terkadang kedudukan dari setiap anggota digambarkan dalam sebuah bagan. Tujuannya adalah untuk semakin memperjelas siapa yang berperan sebagai pimpinan dan siapa yang berperan sebagai bawahan.

Struktur Organisasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,



Gambar 3.2 Struktur Organisasi

Sumber: <https://www.btn.co.id/Tentang-Kami>

3.3 Job Description

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah seseorang yang menduduki jenjang tertinggi pada perusahaan, yang mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di lingkungan kerja perusahaan tersebut. Untuk *Job Description* nya sendiri adalah:

- a. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi.

- b. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidaang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan
- d. Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang sudah ditetapkan.

2. Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama adalah melaksanakan sebagian tugas pokok Direktur Utama. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk Job Descriptonnya adalah:

- a. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi
- b. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidaang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan

- d. Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang sudah ditetapkan.

3. *Direktur Consumer & Commercial Lending*

Disamping sebagai anggota Direksi, Direktur Konsumer juga bertugas mengintegrasikan penyelenggaraan pengelolaan fungsi *delivery channel*, dan layanan *costumer* pada segmen *retail/consumer*, yang dikelola dalam satu manajemen secara focus dan terintegrasi. Direktur Consumer & Commercial Lending membawahi:

- a. *Commercial Banking*
- b. *SME Banking*
- c. *Non Subsidized Mortgage*
- d. *Subsidized Mortgage Lending*
- e. *Skaria Bussines*

4. *Direktur Distributions*

- Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi
- Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah di tetapkan
- Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan

- Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan
- Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi distributions perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah
- Memimpin dan mengkoordinasi pemasaran produk-produk perseroan di regional secara agresif dengan mengindahkan kebijakan perseroan dan prinsip kehati-hatian
- Memimpin dan mengarahkan *frontliner markets* untuk dapat menjalankan standar prosedur produk-produk perseroan secara benar
- Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (*on the spot*) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala
- Mengarahkan dan membina regional untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target volume bisnis di regional

Direktur Distribution membawahi:

- a. *Wealth Management*
 - b. *Retail Funding & Service*
 - c. *Service Quality & Distribution*
 - d. *Regional Office*
5. *Direktur Wholesale Banking*
- a. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi

- b. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan
- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan.
- d. Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi *Wholesale Banking* perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah
- f. Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* secara agresif dengan mengindahkan kebijakan perseroan dan prinsip kehati-hatian
- g. Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah
- h. Memimpin dan mengarahkan *frontliner markets* untuk dapat menjalankan standar prosedur dalam bidang *Corporate Banking* dan *Commercial Banking* secara benar
- i. Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (*on the spot*) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala

- j. Mengarahkan dan membina regional untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target volume bisnis di regional sebagai direktur Pembina regional

Direktur *Wholesale Banking* membawahi:

- *Corporation Syndication & Transaction Banking*
- *Institutional Funding*
- *Financial Institutional & Capital*

6. *Marketing Communication*

Secara umum tugas *Marketing Communication* adalah membuat rencana pemasaran, mengorganisir strategi penjualan dan mengelola anggaran pemasaran. Selain itu, mereka juga terlibat dalam pengembangan materi pemasaran hingga produksi.

7. *Direktur Wholesale Risk & Asset Management*

Direktur *Wholesale Risk & Asset Management* membawahi:

- *Commercial Credit*
- *Commercial Asset Management*
- *Commercial Asset Management 2*
- *Consumer Collection, Recovery & Asset Sales*

Yang bertugas:

- a. Melakukan pengukuran risiko pasar dengan metode standard, metode internal dan permodelan risiko pasar

- b. Melakukan analisa, melakukan usulan rekomendasi dan melaksanakan fungsi pengendalian risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* unit bisnis dan manajemen
- c. Melakukan pengelolaan resiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar
- d. Melakukan analisa, kajian dan *review* atas profit risiko serta memberikan umpan balik atas perbaikan kualitas implementasi *framework*.

8. *Direktur Operation, IT & Digital Banking*

- a. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi.
- b. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah ditetapkan.
- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan
- d. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operation perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah
- e. Mengkoordinasi dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis perseroan
- f. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan serta pengelolaan prosedur penanganan keluhan sengketa nasabah

- g. Mengarahkan dan membina regional untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target volume bisnis Regional sebagai Direktur Pembina Regional
- h. Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan strategi *Digital Banking & Technology* perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas layanan kepada nasabah
- i. Memimpin dan mengkoordinasi pengaturan produk *Digital Banking & Technology* secara agresif dengan mengindahkan kebijakan perseroan dan prinsip kehati-hatian
- j. Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk *Digital Banking & Technology*
- k. Memimpin dan mengarahkan *frontliner market* untuk dapat menjalankan Standar Prosedur dalam bidang *Digital Banking & Technology* secara benar
- l. Mengembangkan informasi teknologi untuk bekerja sebagai mitra bisnis dengan seluruh unit kerja organisasi perseroan dan memastikan bahwa perseroan telah mempunyai solusi teknologi yang paling tepat untuk situasi saat ini dan kebutuhan bisnis di masa mendatang melalui perencanaan teknologi informasi yang efektif dan efisien, pengembangan, pencapaian, pengimplementasian, pemeliharaan dan dukungan yang berkelanjutan
- m. Mengkoordinasikan dan mengarahkan optimalisasi penggunaan data nasabah untuk mendukung aktivitas bisnis perseroan

- n. Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (*on the spot*) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala
- o. Mengarahkan dan membina regional untuk mencapai target pangsa pasar (*market share*) dan meningkatkan target volume bisnis di regional sebagai direktur Pembina regional.

Direktur *Operation, IT & Digital Banking* membawahi:

- *Digital Channel*
- *Credit Operations*
- *Operations & Business Support*
- *IT Strategic Planning & Development*
- *IT Operations*

9. Direktur *Finance & Treasury*

- a. Mengarahkan, mengevaluasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan perseroan di bidang *Finance & Treasury* sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, keputusan RUPS perseroan, dan peraturan perundangan
- b. Mengarahkan, mengevaluasi dan mengkoordinasikan unit kerja dan perusahaan anak yang berada di bidang *Finance & Treasury*, serta berkoordinasi dengan direktur lainnya
- c. Memimpin, mengarahkan dan mengkoordinasikan pengembangan serta penawaran produk-produk *Finance & Treasury* yang terbaik dan memastikan bahwa pengembangan serta penawaran tersebut merupakan produk yang berkualitas dan berdaya saing tinggi

- d. Memimpin dan mengkoordinasikan pengaturan produk *Finance & Treasury* secara agresif dengan mengindahkan kebijakan perseroan dan prinsip kehati-hatian
- e. Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk *Finance & Treasury* sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah
- f. Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (*on the spot*) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala
- g. Menjaga citra perseroan dan turut membina hubungan baik dengan regulator dan stakeholder
- h. Mendukung peran regional CEO dalam menjalankan fungsi koordinasi untuk melakukan aliansi dengan *strategic bussines* unit lainnya

Direktur *Finance & Treasury* membawahi:

- *Treasury*
- *Corporate Strategy & Planning*
- *Finance & Accounting*
- *Investor Relations & Research*
- *Procurement & Fixed Asset Management*

10. Direktur *Risk Management & Compliance*

- a. Melaksanakan pengurusan perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau rapat direksi
- b. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan perseroan yang telah di tetapkan

- c. Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan
- d. Mengawasi kelancaran kegiatan perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*
- f. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bank telah memenuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku serta menjaga agar kegiatan usaha bank tidak menyimpang dari peraturan perundangan
- g. Memantau dan menjaga kepatuhan bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh bank kepada pihak eksternal
- h. Mengembangkan organisasi kerja *Risk Management & Compliance* sehingga perseroan memiliki kebijakan, prosedur dan metode yang handal dalam menerapkan *Risk Management & Compliance*
- i. Memonitor kepatuhan dan pelaksanaan pengawasan melekat pada semua unit kerja organisasi *Risk Management & Compliance*
- j. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor penanganan permasalahan hukum yang bersifat kompleks dan atau bankwide melalui pemberian advis hukum kepada unit kerja, manajemen maupun dengan mengoptimalkan *legal officer*

- k. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan memonitor legal action secara efektif melalui penanganan perkara secara terintegrasi dengan target yang jelas
- l. Memastikan pelaksanaan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) pada unit kerja dibawah supervisinya, meliputi semua fungsi SDM (*Architect* sampai dengan *Adieu*) yang di koordinasikan oleh/dengan SEVP *Human Capital*.

Direktur *Risk Management & Compliance* membawahi:

- *Enterprise Risk Management*
- *Transformation & Partnership Management*
- *Retail Credit Risk*
- *Data Management & Analytics*

11. Direktur *Human Capital*

Direktur *Human Capital* membawahi

- *Human Capital Strategy*

Berfokus pada langkah-langkah strategi dalam memaksimalkan skill dan talenta sumber daya manusia untuk melaksanakan strategi bisnis perusahaan

- *Human Capital Management*

Bertugas merekrutmen karyawan, menyusun dan memberikan *jobdesk*, mengukur beban kerja karyawan, memvalidasi data karyawan,

menghitung penyusutan peralatan dan perlengkapan kerja karyawan,
mengurus gaji karyawan, menggunakan teknologi

- Learning center

3.4 Produk Kredit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk,

1. Kredit Komersil

Kredit komersil merupakan kredit yang diberikan untuk memperlancar kegiatan usaha nasabah dibidang perdagangan antara lain:

a. Pinjaman Usaha pendek

- Kredit Modal Kerja Kontraktor

Kredit Modal Kerja Kontraktor hadir untuk memenuhi kebutuhan modal kerja di dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak kerja yang dimaksud, dengan suku bunga yang efektif terhadap baki debet harian serta proses pengajuan dan pencairan yang dilakukan juga cepat dan mudah.

- Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja diperuntukan bagi usaha di bidang usaha industri, perdagangan dan jasa atau yang berhubungan dengan pengadaan maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual. Dengan suku bunga yang efektif terhadap baki debet, serta proses pengajuan dan pencairan yang dilakukan juga cepat dan mudah.

- Kredit Konstruksi Bank BTN

Fasilitas kredit yang memberikan kemudahan anda untuk pengembangan dalam pembangunan bangunan horizontal maupun bangunan *vertical/high rise*.

- Kredit Kepemilikan Lahan

Fasilitas kredit yang memberikan kemudahan kepada badan usaha berbadan hukum untuk membeli lahan perumahan bersubsidi yang pembangunannya menggunakan fasilitas KMK Konstruksi BTN.

- Kredit Investasi

Fasilitas kredit yang memberikan kemudahan dalam mewujudkan pembiayaan investasi untuk usaha. Seperti perluasan usaha, Modernisasi mesin, dan lain-lain.

- Kredit Beragunan Simpanan BTN

Kredit Modal Kerja Beragunan Simpanan BTN merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana dengan jaminan berupa simpanan baik tabungan maupun deposito Bank BTN.

b. Pinjaman Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- Kredit KUMKM Investasi

Pembiayaan kebutuhan jangka panjang dalam rangka investasi pembelian barang modal atau pembangunan, perpuasan, pembaharuan (renovasi) ast tetap produkrif beserta biaya-biaya yang menyertainya atau pembiayaan.

- Kredit UMKM

Kredit UMKM hadir sebagai solusi modal kerja atau investasi nasabah dalam bidang usaha dengan skala usaha mikro, kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif.

- Kredit UMKM Modal Kerja

Hadir sebagai solusi modal kerja dalam bidang usaha mulai dari usaha konstruksi, perdagangan, industri atau jasa dalam skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Kredit UMKM Modal Kerja dapat digunakan untuk pembiayaan usaha mulai dari pengadaan barang, proses produksi, penjualan dan distribusi, maupun pembiayaan asset lancar lainnya.

- Kredit Pemilikan Lahan

Kredit Pemilikan Lahan hadir sebagai solusi pembelian lahan baru untuk perluasan bisnis yang digunakan untuk membangun rumah sederhana/subsidi yang pembangunannya menggunakan fasilitas kredit konstruksi BTN.

- Kredit UMKM Linkage Program

Suatu kredit pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada lembaga Linkage (Bank Perkreditan atau Koperasi) untuk diteruskan/dipinjamkan ke pelaku usaha mikro, kecil, menengah yang feasible dan belum bankable namun memiliki usaha produktif dan memenuhi kriteria UMKM.

- Kredit UMKM Program Kemitraan

Kredit UMKM Program Kemitraan merupakan suatu kredit pembiayaan yang diberikan oleh Bank BTN sebagai solusi pembiayaan untuk meningkatkan

kemampuan usaha kecil yang belum memenuhi persyaratan perbankan (non bankable).

- Kredit Usaha Rakyat

Kredit modal kerja/investasi yang diberikan oleh Bank BTN kepada bidang usaha yang menurut skala berstatus sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

2. Kredit Konsumer

Kredit Konsumer merupakan kredit yang diberikan tersebut oleh nasabahnya (biasanya perorangan) dipergunakan untuk membiayai barang-barang konsumtif. Jenis-jenis kredit konsumer:

- a. Pinjaman Bangunan

- KPR BTN BP2BT

KPR Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) adalah kredit kepemilikan rumah bersubsidi yang merupakan program kerja sama antara Bank BTN dengan Kementerian PUPR yang diberikan bersama dengan subsidi uang muka kepada masyarakat yang telah mempunyai tabungan untuk pembelian rumah tapak dan pembangunan rumah swadaya.

- KPR BTN Subsidi

Program untuk pemilikan rumah dari kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga rendah dan cicilan ringan untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun.

- KPR BTN Mikro

Produk dengan kemudahan untuk membeli lahan atau rumah, membangun rumah, atau renovasi rumah secara bertahap yang diprioritaskan untuk masyarakat yang bekerja sektor informal

- Kredit Pemilikan Rumah BTN Platinum

KPR BTN Platinum untuk keperluan pembelian rumah dari developer ataupun non-developer, baik untuk pembelian rumah baru tau second, pembelian rumah siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari bank lain.

- Kredit Pemilikan Apartemen BTN

Kredit Pemilikan Apartemen BTN untuk keperluan pembelian apartemen dari developer ataupun non developer, baik untuk pembelian apartemen baru ataupun second. Pembelian apartemen siap huni (*ready stock*) atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari bank lain.

- Kredit Agunan Rumah BTN

Merupakan fasilitas kredit dari bank BTN yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan.

- Kredit Bangun Rumah BTN

Kredit Bangun Rumah BTN merupakan fasilitas kredit bagi yang ingin membangun rumah di atas tanah milik sendiri.

- Kredit Pemilikan Rumah Toko BTN

Kredit Pemilikan Rumah dari Bank BTN diperuntukan untuk keperluan pembelian ruko/rukan/kios.

b. Pinjaman Khusus

- Bantuan Pertumbuhan PNS

Fasilitas dana bantuan perumahan untuk PNS dari Bapertarum PNS dengan pilihan Tambahan Uang Muka Perumahan (TBUM) yang berupa pinjaman atau Bantuan Tabungan Perumahan (BTP) berupa bantuan dana (hibah) yang tidak dikembalikan.

- MLT BPJS Ketenagakerjaan – PUMP

Manfaat layanan tambahan berupa pinjaman uang muka perumahan untuk peserta BPJS ketenagakerjaan dengan proses pengajuan dan pencairan yang cepat dan mudah.

- MLT BPJS Ketenagakerjaan – KPR Subsidi

Manfaat layanan tambahan berupa fasilitas kredit pemilikan rumah subsidi untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan.

c. Pinjaman Ringan

- Kredit Swadaya

Kredit Swadaya BTN merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah yang memerlukan dana dengan jaminan berupa tabungan maupun deposito yang disimpan di Bank BTN.

- Kredit Ringan BTN

Kredit dengan cicilan ringan untuk karyawan perusahaan/instansi tanpa agunan, hanya dengan mengajukan SK pegawai

- Kredit Ringan BTN Pensiunan

Fasilitas pinjaman yang ditujukan bagi para pensiunan PNS, TBI/POLRI maupun janda/duda yang manfaat pensiunnya dibayarkan melalui rekening di Bank BTN manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan pension baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

3.5 Metode Penelitian

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis saat melakukan penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:224) bahwa data kuantitatif adalah data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis

dengan menggunakan statistik. Data kuantitatif yang digunakan berupa Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Periode 2018-2020. Sedangkan sumber data yang digunakan ialah berupa data sekunder. Menurut Wardiyanta (2017:87) Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010:265) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan studi kepustakaan.

Studi Kepustakaan menurut Nazir (2013:73) adalah teknik pengumpulan data yang mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungan dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

3.5.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu:

1. Analisa Deskriptif, Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisa pertumbuhan jumlah kredit pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, berdasarkan jumlah kredit yang diberikan dan disalurkan, berasal dari publikasi laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Analisa perkembangan jumlah kredit berdasarkan pertumbuhan kredit pada PT Bank Tabungan Neagara (Persero) Tbk,